



Membangun Jiwa Wirausaha Di Era Digital Bagi Peserta Didik Smk Dharma Loka

Evelyn Wijaya^{*1}, Yusnita Octafilia², Martha Ng³, David⁴, Stefani Chandra⁵, Sarli Rahman⁶, Bord Nandre Aprila⁷, Fery Martias⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

*e-mail: evelyn.wijaya@lecturer.pelitaindonesia.ac.id¹

Abstract

The community service activity was held at SMK Dharma Loka Pekanbaru with the theme "Building Entrepreneurial Spirit in the Digital Era." The purpose of implementing PKM is to provide education to students on how to build an entrepreneurial spirit in the era of digitalization. The phenomenon found in the field shows that there is still limited knowledge regarding business management, lack of capital support, and low self-confidence in taking risks, which can become obstacles to the growth of entrepreneurial mentality. The PKM activity was attended by 25 students of class X at SMK Dharma Loka Pekanbaru and was conducted in the Seminar Hall of SMK Dharma Loka. The form of service in this activity includes material presentation and direct practice, followed by a discussion session and a question-and-answer session. The result of this activity is the smooth implementation of PKM and receiving positive responses from the students.

Keywords: *entrepreneurial spirit, students, digitalization*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan di SMK Dharma Loka Pekanbaru dengan tema "Membangun Jiwa Wirausaha di Era Digital". Tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk memberikan edukasi kepada peserta didik bagaimana cara membangun jiwa wirausaha di era digitalisasi. Fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa masih minimnya pengetahuan mengenai manajemen pengelolaan bisnis, kurangnya dukungan modal, dan rendahnya kepercayaan diri untuk mengambil risiko yang dapat menjadi penghambat tumbuhnya mental wirausaha. Kegiatan PKM diikuti oleh siswa kelas X SMK Dharma Loka Pekanbaru sebanyak 25 orang yang dilaksanakan di Aula Seminar SMK Dharma Loka. Bentuk pengabdian dalam kegiatan ini mencakup pemaparan materi serta praktik langsung kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan PKM dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari peserta didik.

Kata kunci: *jiwa wirausaha, digitalisasi, peserta didik*

1. PENDAHULUAN

Peranan digitalisasi dalam mengubah wajah dunia kewirausahaan tidak dapat dihindari. Inovasi teknologi berfungsi sebagai penggerak utama perubahan dalam cara menjalankan usaha dan berinteraksi dengan konsumen (Susilawaty, 2022). Dengan hadirnya internet, proses bisnis yang sebelumnya memakan banyak waktu dan biaya kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.



Penggunaan teknologi seperti *cloud computing*, *big data*, dan kecerdasan buatan memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik kepada konsumen (Sahban, 2024). Dalam situasi ini, wirausaha dituntut untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi yang ada agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Kewirausahaan adalah salah satu pondasi utama yang mendorong perkembangan ekonomi suatu negara (Mardisentosa et al., 2018). Di Indonesia, semangat berwirausaha semakin digalakkan, terutama di kalangan generasi muda. Generasi muda sebagai agen perubahan (*agent of change*) memiliki kemampuan yang luar biasa untuk menjadi pendorong ekonomi baru melalui bisnis yang akan dijalankan. Selain itu, era digital saat ini terdapat banyak kesempatan untuk memulai usaha tanpa membutuhkan banyak modal, meskipun tetap perlu adanya inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil resiko.

Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan UKM mengungkapkan bahwa Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47%. Padahal untuk dikategorikan sebagai negara maju pada 2045, Indonesia harus memiliki rasio entrepreneur mencapai 12% dari populasi. SMERU Research Institute juga melakukan survei kepada 432 pengusaha muda untuk menemukan penyebabnya. Mayoritas responden menyatakan bahwa akses permodalan menjadi tantangan paling sulit untuk mengembangkan bisnis. Pengusaha muda juga menghadapi tantangan dalam memasarkan produknya. Dalam survei yang sama, sekitar 35 persen responden telah menggunakan internet untuk menjalankan bisnis namun hanya seperempat yang memanfaatkannya sebagai media promosi. Beberapa responden pun mengaku kesulitan mendapat informasi mengenai tata cara memperoleh izin dan menganggap pajak memberatkan dalam memulai bisnis.

Era digital membuka peluang bagi siapa saja untuk menjadi inovator. Dengan kehadiran internet dan teknologi digital lainnya, proses memulai usaha menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses. Generasi muda yang memiliki ide brilian dan semangat yang tinggi untuk mendirikan bisnis sendiri mulai dari awal, tanpa harus terbebani oleh kebutuhan modal yang besar seperti di masa lalu. Namun, kesempatan ini juga menghadirkan tantangan tersendiri. Persaingan menjadi lebih ketat karena batasan geografis hampir tidak ada lagi. Konsumen kini dapat mengakses berbagai macam produk dan layanan dari seluruh dunia, sehingga pelaku usaha dituntut untuk terus berinovasi dan berpikir kreatif agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kompleks.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkaya pengetahuan bagaimana cara menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan generasi muda, terutama melalui pemanfaatan kemajuan teknologi digital. Pendekatan ini bukan hanya bertujuan untuk melahirkan pengusaha muda yang berhasil secara finansial, tetapi juga untuk membentuk generasi yang mandiri, kreatif dan dapat memberikan sumbangan nyata bagi kemajuan negara. Dengan demikian, kewirausahaan di era digital bukan sekadar tren sesaat, melainkan bagian penting dari transformasi ekonomi dan pendidikan yang berkelanjutan.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian adalah pemaparan materi kepada peserta. Kegiatan dilaksanakan di SMK Dharma Loka Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Gg. Permata I Nomor 99. Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara wakil bidang akademik dan narasumber kegiatan.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan PKM

Sasaran dari kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta mengenai bagaimana membangun jiwa wirausaha di era digital.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan meliputi beberapa tahapan yakni :

1. Ice Breaking

Sebelum pemaparan materi, narasumber melakukan aktivitas ice breaking untuk memberikan semangat kepada peserta.

2. Pemaparan materi

Pada tahap ini narasumber menyampaikan informasi mengenai bagaimana membangun jiwa wirausaha di era digital. Pembahasan fokus pada beberapa aspek penting yaitu (a) perkembangan era digitalisasi, (b) perubahan perilaku konsumen, (c) paradigma bisnis era digital, (d) mindset dan tantangan wirausaha di era digital, (e) model bisnis era digital.

3. Tanya jawab dan diskusi

Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan materi yang telah disampaikan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan praktek tim untuk mendiskusikan rencana awal bisnis yang akan dijalankan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diselenggarakan pada hari Rabu, 19 November 2025 mulai pukul 08.30 WIB hingga 11.30 WIB di Aula Seminar SMK Dharma Loka. Acara ini melibatkan penyampaian materi sosialisasi kepada peserta. Berikut ini terlampir foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan :



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Peserta Kegiatan



Gambar 4. Sesi Diskusi



Gambar 5. Foto Bersama



Kegiatan diawali dengan ice breaking untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan perhatian serta fokus peserta. Jenis ice breaking yang dilakukan yaitu tari statuk. Kegiatan ini diawali dengan narasumber yang meminta peserta untuk berdiri di depan kursi masing-masing kemudian peserta akan mulai menari ketika musik diputar dan ketika musik berhenti maka peserta akan membeku dalam pose yang lucu. Kegiatan ini dilakukan berulang sebanyak 3 kali.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai bagaimana cara membangun jiwa wirausaha di era digital. Materi ini penting disampaikan mengingat peserta memilih jurusan bisnis digital selama menempuh pendidikan di SMK. Era digitalisasi saat ini mendorong perubahan besar dalam dunia bisnis sehingga menyebabkan terjadinya pergeseran yang besar dari sebelumnya bisnis berbasis konvensional bergeser menjadi bisnis berbasis digital. Dari modal awal besar, saat ini bisa memulai bisnis cukup dengan modal yang kecil. Digitalisasi telah menciptakan model bisnis baru berbasis platform serta menurunkan hambatan masuk bagi pelaku usaha baru.

Perkembangan era digitalisasi sebenarnya memberikan dampak positif bagi pengembangan dunia usaha seperti memberi peluang bagi generasi muda untuk memulai bisnis dengan mengaplikasikan ide-ide bisnis yang kreatif dan inovatif (Zaenal Asikin & Fadilah, 2024). Hal ini mengingat generasi muda saat ini adalah generasi yang adaptif terhadap teknologi, cepat berinovasi, fleksibel dan kreatif (Afwan et al., 2022). Kondisi ini mendorong semakin banyak munculnya peluang usaha era digital seperti *content creator*, *influencer*, *online course*, *reseller*, *e-commerce*, dan lainnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, penting bagi peserta untuk membangun jiwa wirausaha mulai dari peserta harus merubah mindset berpikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja, berani mencoba dan gagal ketika akan mendirikan bisnis, meningkatkan pengetahuan literasi digital (mempelajari *social media marketing* dan memahami platform digital), mulai dari bisnis yang kecil dengan modal yang minim (menggunakan sistem *pre order*), membangun relasi dengan komunitas sekitar dan melakukan kolaborasi usaha dengan pelaku usaha lainnya.

Pada sesi praktik, peserta pelatihan didorong untuk menuangkan gagasan ide usaha yang dapat dijalankan dengan modal minim. Hasil praktik memperlihatkan bahwa sekitar delapan puluh lima persen peserta dapat menggali ide sederhana seperti (1) Rice Bowl Cita Rasa Nusantara, (2) Mochi Es Krim Premium, (3) Dessert Box Mini, dan (4) Mie Viral Kekinian.

4. KESIMPULAN

Membangun semangat wirausaha di era digital adalah sebuah perjalanan untuk meningkatkan mindset, keterampilan, dan keberanian dalam memanfaatkan teknologi sebagai peluang bisnis. Era digital telah membuka akses yang luas bagi siapa pun untuk memulai usaha dengan modal yang relatif kecil, pangsa pasar yang lebih luas, serta dukungan berbagai *platform online*.

Namun, keberhasilan tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi, melainkan oleh karakter wirausaha itu sendiri, seperti kreativitas, inovasi, kemampuan untuk beradaptasi, dan ketahanan menghadapi risiko ditengah persaingan yang semakin ketat. Lebih dari itu, penggunaan *digital marketing*, pemahaman tren yang tengah



berlangsung di pasar, dan kemampuan memahami kebutuhan pasar menjadi elemen krusial dalam memenangkan persaingan.

Dengan demikian, jiwa wirausaha di era digital harus dibangun melalui kombinasi antara *mindset* yang kuat, literasi digital yang baik, serta kemauan untuk terus belajar dan berinovasi. Siapa pun yang mampu beradaptasi dan memanfaatkan peluang digital secara optimal akan memiliki potensi besar untuk sukses di masa kini maupun masa depan. Secara keseluruhan reaksi peserta terhadap pelatihan ini sangat memuaskan, terutama dalam hal penguasaan materi dan keramahan pembicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afwan, B., Vahlia, I., & Sholiha, S. (2022). Implementasi Bahan Ajar Digital Kewirausahaan Yang Disertai Nilai-Nilai Islam Pada Mata Kuliah Kewirausahaan. *Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2).<https://doi.org/10.24127/Pro.V10i2.6556>.
- Mardisentosa, B., Mulyasana, D., & M, H. S. (2018). Entrepreneurial interest at University' s student in Tangerang City : educational entrepreneurship, famliiy and personal characteristics. *Nusantara Education Review*, 1.
- Sahban, M. A. (2024). Pengaruh Media Sosial Dan Teknologi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Manajemen Bisnis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10485-10489.
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31963/Jba.V2i1.3432>.
- Zaenal Asikin, M., & Fadilah, M. O. (2024). Masa Depan Kewirausahaan Dan Inovasi: Tantangan Dan Dinamika Dalam Era Digital. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(1), 303–310. <https://doi.org/10.46799/Jsa.V5i1.1023>.